

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Skenario dimulai dengan sepasang sahabat yang berlibur ke Bali, di mana satu diantaranya sedang memiliki beberapa masalah, seperti masalah keluarga, pekerjaan, sampai dengan hubungan percintaan. Keduanya melakukan perjalanan kali ini dengan tujuan agar dapat mereka melupakan sejenak masalah yang dialaminya di Jakarta dan bersantai di pulau ini. Adegan dilanjutkan dengan bertemunya sepasang sahabat dengan seorang saudara yang merupakan masyarakat lokal. Akhir dari pertemuan ini membawa sepasang sahabat kepada tawaran untuk mencoba salah satu upacara adat khas Bali yaitu Melukat.

Mewakili pertanyaan dan ketakutan masyarakat awam terhadap adat Bali, kami menciptakan adegan di mana awalnya terjadi penolakan, karena satu diantaranya memiliki banyak pertanyaan, ketidakjelasan, dan ketakutan terhadap adat yang masih terbilang cukup kental ini, hingga akhirnya seorang pemangku atau tokoh agama menjelaskan kepada sepasang sahabat ini mengenai apa itu Melukat, tujuan, dan manfaatnya.

Setelah mendengar penjelasan daripada pemangku atau tokoh agama, keduanya tereduksi dan mengerti akan makna daripada upacara adat ini. Adegan kami bawa kepada tahap prosesi Melukat, di mana tokoh sudah mengerti akan apa itu Melukat dan waktunya untuk merasakan manfaat daripada Melukat itu sendiri. Kami menampilkan adegan di mana pendiri Pura Campuhan menceritakan sejarah pura tersebut sampai dengan berjalannya prosesi Melukat untuk memberikan gambaran bagaimana upacara adat tersebut berlangsung.

Perjalanan kedua tokoh diakhiri dengan penuh energi dan kebahagiaan, hal ini disampaikan melalui pengambilan video yang menunjukkan bagaimana perasaan mereka dan apa yang mereka harapkan kedepannya mengenai upacara adat ini. *Scene* ini menampilkan bahwa perjalanan sepasang sahabat ini sangat berbeda dengan perjalanan wisata pada umumnya. Perjalanan yang bukan saja menyegarkan pikiran namun memberikan pengetahuan, pengalaman, dan dampak dalam hidupnya.

3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Adapun rancangan kegiatan yang akan dilakukan mengatas dasarnya penggalan data yang telah diuraikan pada bab 2, serta melalui kegiatan yang akan dilakukan di Pura Campuhan Windhu Segara, kota Denpasar, Bali. Terdapat rencana untuk membuat *short movie* mengenai upacara adat Melukat, oleh karena itu memerlukan beberapa persiapan, diantaranya *briefing* dengan videografer yang akan membantu dalam proses pembuatan video perihal tempat, proses pengambilan video, dan lain sebagainya. Selain itu, pencarian beberapa keperluan yang dibutuhkan dalam proses *shooting* kedepannya. Terakhir, eksekusi proses pengambilan video di beberapa lokasi yang telah direncanakan sesuai dengan *script* yang telah disusun. Proses observasi lapangan ini diperkirakan memakan waktu 3 (tiga) hari, dimulai dari tanggal 25 Oktober s.d 27 Oktober 2021.

Dalam menjalankan observasi lapangan ini, terdapat beberapa pihak yang terlibat, diantaranya:

1. Pak Suma dan Mbok Komang, sebagai *contact person* dan juga orang yang akan mendampingi selama melakukan berbagai kegiatan di Bali.
2. Ajik Mangku, seorang pemangku di daerah Ubud dan sebagai narasumber yang akan membantu menjelaskan lebih dalam mengenai apa itu Melukat.
3. Ida Resih / Ratu, pendiri Pura Campuhan Windhu Segara. Beliau

adalah orang yang menjelaskan mengenai sejarah berdirinya pura ini dan membantu prosesi Melukat.

3.3 *Rundown* Pelaksanaan Observasi

Tabel 3.1 *Rundown* Pelaksanaan Observasi

Rundown Pelaksanaan Observasi Senin, 25 Oktober 2021		
Mulai	Selesai	Kegiatan
14.40	18.30	Flight to Bali
18.30	20.00	Briefing dengan Videographer
20.00	Selesai	Istirahat
Rundown Pelaksanaan Observasi Selasa, 26 Oktober 2021		
Mulai	Selesai	Kegiatan
08.00	10.00	Perjalanan menuju kediaman Narasumber
10.00	11.30	<i>Briefing</i> singkat dengan Narasumber
11.30	12.30	Istirahat
12.30	14.30	Pengambilan Video Wawancara dengan Narasumber Topik: “Apa itu Melukat”
14.30	15.00	<i>Review</i> Pengambilan Video (Mengecek apabila terdapat <i>scene</i> yang kurang ataupun hasilnya kurang maksimal)
15.00	17.00	Perjalanan kembali ke Seminyak

17.00	20.00	<i>Take Scene Short Movie (Diluar Melukat & Wawancara)</i>
Rundown Pelaksanaan Observasi		
Rabu, 27 Oktober 2021		
Mulai	Selesai	Kegiatan
08.00	09.00	Perjalanan menuju Pura Campuhan Windhu Segara Padang Galak
09.00	10.00	Persiapan untuk Melukat
10.00	12.00	Prosesi Melukat (Pengambilan video)
12.00	13.00	Istirahat
13.00	16.00	<i>Take Scene Short Movie</i>

3.4 Data dan Informasi yang Diperoleh

Tabel 3.2 Matrik Data dan Informasi

Narasumber	Aktifitas	Data yang Diperoleh
Ajik Mangku, Pemangku di daerah Ubud.	Wawancara dengan pemangku adat di daerah Ubud.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah dan arti Melukat 2. Siapa saja yang diperbolehkan untuk melakukan adat Melukat 3. Manfaat Melukat 4. Apa saja yang perlu dipersiapkan jika ingin melakukan adat Melukat 5. Adakah pantangan atau larangan jika seseorang ingin Melukat
Pendiri Pura Campuhan Windhu Segara	Prosesi Melukat dan wawancara mengenai Upacara Adat Melukat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Pura Campuhan Windhu Segara 2. Prosesi Melukat

3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Data baik itu berupa *scene* ataupun wawancara telah dikumpulkan dalam bentuk rekaman video dan telah diseleksi kembali agar sesuai dengan *script* yang telah disusun. Nantinya, data tersebut akan diteruskan kepada pihak videografer dan diedit sehingga menjadi satu *short movie* yang merangkum seluruh penelitian ini.

3.6 Penyusunan Skrip dan *Storyboard*

C: Cecil
E : Eunike
T: Tasya
P: Pemangku
G: Guide
M: Mbok Komang

Tabel 3.3 *Scene 1*

Scene 1	Tempat: Villa
<p>Dialog:</p> <p style="text-align: center;">Take 1: Perjalanan menuju villa</p> <p>C: “Eh ke! Ini masih jauh ga sih ?” E: “Ngga, bentar lagi depan tuh sampe”</p> <p style="text-align: center;">Take 2: Sesampainya di Villa, Cecil sedang berjalan melihat kondisi villa. Eunike di kamar, Cecil di kolam Eunike buka pintu baru kemudian berbicara</p> <p>E: “Cil! Gua ajak sodara gua yah main kesini!” C: “Oh oke!”</p> <p style="text-align: center;">Take 3: Eunike menelepon Tasya</p> <p>E: “Sya, gua udah di Bali nih.. Jadi ga main?” T: “Yuk boleh, <i>shareloc</i> ya.. Tapi gua gabisa lama-lama soalnya ada janji nih sama orang lain” E: “Oke gampang gw <i>shareloc</i> ya”</p> <p style="text-align: center;">Take 4: Tasya datang ke villa</p> <p>Tasya ketok pintu, Eunike bilang “bentar” E: “Hai sya! Apa kabar ?” (peluk)</p>	

<p>T: “Hai keee! Baik ke, udah lama banget ya ga ketemu..”</p> <p>E : “Iya udah lama banget gila ga ketemu, masuk-masuk!” Cecil keluar kamar</p> <p>E: “Eh kenalin nih temen gua sya, namanya Cecil.”</p> <p>T: “Oh hai Cecil! Salam kenal gua Tasya, saudaranya Eunike”</p> <p>C: “Oh iya halo, gua Cecil”</p> <p>E : “Eh duduk duduk yu sini”</p>	
<p><i>Detail Pengambilan Video:</i></p> <p>Latar waktu: siang hari</p> <p style="text-align: center;">Take 1: Perjalanan menuju villa</p> <p><i>On frame:</i> Cecil & Eunike, <i>shoot</i> dari arah depan.</p> <p style="text-align: center;">Take 2: Sesampainya di Villa, Cecil sedang berjalan melihat kondisi villa.</p> <p><i>Shoot</i> Cecil keliling villa, kemudian pindah <i>angle</i> untuk <i>shoot</i> Eunike.</p> <p style="text-align: center;">Take 3: Eunike menelepon Tasya</p> <p><i>Plan A:</i> 1 (satu) <i>frame</i> dibagi menjadi 2 (dua), sisi kiri <i>scene</i> Eunike sedang menelepon, sedangkan sisi kanan <i>scene</i> Tasya sedang menjawab panggilan telepon Eunike.</p> <p><i>Plan B:</i> <i>shoot</i> Eunike menelepon Tasya.</p> <p style="text-align: center;">Take 4: Tasya datang ke villa.</p> <p><i>On frame:</i> Cecil, Eunike, Tasya, <i>shoot</i> dari arah depan.</p>	
Audio: <i>Clip on Wireless</i>	Transisi: <i>Dissolve</i>
<p>Kamera:</p> <p>2 unit Fujifilm XT 4</p> <p>1 Unit lens 35mm artisan</p> <p>1 Unit Lens Canon 50mm FD</p> <p>1 Unit Lens Fujinon 16-60mm</p>	Durasi: 2 menit 30 detik
<p><i>Wardrobe:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Eunike & Cecil: Setelan airport. - Tasya: Baju bebas & celana. 	
<p>Visual: Eunike dan Cecil sampai di bali langsung menuju villa. Eunike menghubungi Tasya untuk mengunjungi mereka di villa.</p>	

Tabel 3.4 *Scene 2*

Scene 2	Tempat: Ruang Tamu
<p>Dialog:</p> <p style="text-align: center;">Take 1: Duduk di sofa sambil ngobrol</p> <p>T: “Eh gimana Jakarta ?”</p> <p>C: “Eh sorry guys bentar gua angkat telepon dulu yah”</p> <p>T: “Ok Cil, btw Ke om sama tante apa kabar ? udah lama banget tau ga denger kabar mereka”</p> <p>E: “Baik baik! Cuman kemaren bokap sempet sakit aja sih jadi sempet ngurusin dia dulu tapi sekarang sih udah baik baik aja..”</p> <p>E: “Eh tapi bokap nyokap lu gimana kabarnya ? udah lama juga gua ga ketemu”</p> <p>T: “amaan.. Bokap nyokap sehat sehat kok mereka” (Cecil kembali duduk setelah mengangkat telepon)</p> <p>E: “Siapa yang telepon Cil ?”</p> <p>C: “biasalah ribut lagi..”</p> <p>T: (sambil berbisik kepada Eunike) “Siapa?”</p> <p>E: “Biasa pacarnya”</p> <p>T: “Eh kalo lu di Jakarta gimana Cil, lagi sibuk apa ?”</p> <p>C: “Ya begitu deh.. Gua baru aja keluar dari kerjaan, terus sekarang lagi rintis bisnis tapi masih <i>stuck</i> sih, jadi sekarang ke bali lagi ganti suasana secara otak mumet di jakarta, ditambah lagi lu tau lah ya mulut nyokap kalo banding-bandingin anaknya juara banget, eh malah sebelum pergi udah kena okeh karena katanya gua kebanyakan pergi-pergi bukannya kerja.. Cape lah intinya ga ada yang support”</p> <p>E: “Ih tapi bener banget ga sih ? banyak orang tua kayak begitu..”</p> <p>C: “Duh udahlah ga usah dipikirin, kita di Bali mending liburan aja”</p> <p>T: “Emang lu org rencana mau kemana aja selama di bali ?”</p> <p>E: “Sensorium ga sih ?!”</p> <p>C : “ Bener wajib banget.”</p> <p>E: “Paling abis itu lanjut ke Potato Head, ke cafe lain sama nyantai di villa aja sih kayak biasa yang penting <i>refreshing</i>”</p> <p>T: “Elah kurang asik banget kayak turis-turis aja lu.. secara lu kenal sama gw kan</p>	

orang Bali, kata gue lu harus coba Melukat sih, *refreshing* ala masyarakat Bali, nanti lu rasain sendiri deh manfaatnya!”

E: “Eh iya kayaknya menarik tuh buat dicoba! Mau ga Cil cobain ? mumpung di Bali”

C: “Hmm.. mager sih”

E: “Mageerr mulu lu, ngomel mulu, giliran dikasih saran gamau”

C: “Tau dah”

(Cecil pergi meninggalkan ruang tamu)

T: “Ya udah lah ke kalo lagi banyak masalah emang suka gitu.. Ntar malem coba ngomong lagi aja ke dia.

E: “haduuh.. Ntar malem deh coba gua tanya”

T: “Btw gue balik duluan yah ada janji sama orang lain nih, nanti kalo emang mau kabarin gua aja”

E: “Oke, bye Sya! Tiati yah” (Tasya meninggalkan ruang tamu)

Detail Pengambilan Video:

Latar waktu: siang hari

3.6.1 *On frame:* Cecil, Eunike, Tasya.

3.6.2 Terdapat 2 *angle* pengambilan video saat *scene* di ruang tamu, di antaranya:

- 3 (tiga) pemeran berada di dalam 1 (satu) *frame*.
- Saat di pembicaraan yang *intense*, *angle take video* di *close up* ke arah pemeran tersebut.

Audio: *Clip on Wireless*

Transisi: *Dissolve*

Kamera:

2 unit Fujifilm XT 4

1 Unit lens 35mm artisan

1 Unit Lens Canon 50mm FD

1 Unit Lens Fujinon 16-60mm

Durasi: 4 menit 30 detik

Wardrobe:

- Eunike & Cecil: Setelan airport.
- Tasya: Baju bebas & celana.

Visual: Tasya, Eunike dan Cecil duduk di ruang tamu sambil berbincang

menanyakan kabar satu dengan yang lain dan saling curhat, lalu Tasya mengajak Eunike dan Cecil untuk mencoba hal baru yang ada di bali yaitu melakukan Melukat.

Tabel 3.5 *Scene 3*

Scene 3	Tempat: Kamar
<p>Dialog:</p> <p style="text-align: center;">Take 1: Deep Talk di Kasur</p> <p>E: “Cil”</p> <p>C: “hm”</p> <p>E: “Itu mau coba yang Tasya bilang ga ?” C: “Yang mana”</p> <p>E: “Yang melukat, kan kita bisa coba.. Nambah pengalaman juga ga sih ?” C: “Ga lah mager”</p> <p>E: “Mager mulu ajah terus, ngomel aja terus” C: “Ya emang lu mau banget ?”</p> <p>E: “Ya mau lah mumpung lagi di Bali, lagian siapa tau ini juga bisa bikin lu lebih baik”</p> <p>C: “Emang gua se desperate itu yah ?”</p> <p>E: “Iyalah, lu gatau apa daritadi lu tuh ngomel mulu, mager mulu, <i>annoying</i> tau ga sih. Emang lu kenapa sih gamau ?!”</p> <p>C: “Satu, gua melihat diri gua ga se <i>desperate</i> itu ke. Dua ini adat Bali ke, lu ga tau apa apa tentang ada bali, lu jamin bisa aman?”</p> <p>E: “Ya bener juga sih, tapi kan ada Tasya dan apa salah nya sih kita coba! Udahlah menurut gua nih ya, satu-satunya orang yang support lu, coba aja ga sih ? kalo efek ya bagus ga ngefek juga ga rugi!”</p> <p>C: “Tau deh!” (Cecil masuk selimut, namun masih berpikir.) E: “Serah lu deh! Batu!”</p> <p>Eunike juga masuk selimut dan dalam keadaan kesal.</p>	
<p><i>Detail Pengambilan Video:</i></p> <p>Latar waktu: malam hari</p>	

<i>On frame: Cecil & Eunike, shoot diambil dari depan.</i>	
Audio: <i>Clip on Wireless</i>	Transisi: <i>Fade</i>
Kamera: 2 unit Fujifilm XT 4 1 Unit lens 35mm artisan 1 Unit Lens Canon 50mm FD 1 Unit Lens Fujinon 16-60mm	Durasi: 1 menit 30 detik
Wardrobe: - <i>Deep Talk</i> di Kasur: baju tidur	
Visual: Malam hari Eunike dan Cecil sudah berada di dalam kamar, berbincang mengenai Melukat. Setelah diyakinkan oleh Eunike tentang Melukat, Cecil pun setuju untuk mencobanya.	

Tabel 3.6 Scene 4

Scene 4	Tempat: Pinggir kolam
<p>Dialog:</p> <p style="text-align: center;">Take 1: Cecil menyetujui untuk pergi melukat</p> <p>C: “Eh Ke, hmm.. Yaudah deh gua coba melukat. Tapi lu temenin gua ya!” E: “iye iye, ntar ada Tasya juga! Fix ya?”</p> <p>C: “ Hmm iya jangan tanya lagi nanti gw berubah pikiran.”</p> <p style="text-align: center;">Take 2: Eunike menelepon Tasya</p> <p>E: “Sya! Jadi nih kita mau coba Melukat!” T: “Oh ya mau nih akhirnya ??”</p> <p>E: “Mau, cuman ya gitu si Cecil masih kurang yakin..” T: “Yaudah sini ke rumah gua, nanti gua jelasin”</p> <p>E: “Oh.. bisa ya di jelasin, ok, <i>shareloc</i> ya” T: “Ok”</p>	
<p><i>Detail Pengambilan Video:</i></p> <p>Latar waktu: pagi hari</p>	

<i>Shoot</i> Tasya menelepon Eunike.	
Audio: <i>Clip on Wireless</i>	Transisi: <i>Fade</i>
Kamera: 2 unit Fujifilm XT 4 1 Unit lens 35mm artisan 1 Unit Lens Canon 50mm FD 1 Unit Lens Fujinon 16-60mm	Durasi: 30 detik
Wardrobe: - Meja makan: baju tidur	
Visual: Pagi hari, setelah percakapan kemarin malam, Eunike akan menelpon Tasya untuk mengajak bertemu. Tasya mengirimkan lokasi rumahnya sebagai tempat mereka bertemu.	

Tabel 3.7 *Scene 5*

Scene 5	Tempat: Rumah Kenalan Tasya
<p>Dialog:</p> <p>Take 1: Eunike dan Cecil sampai di rumah kenalan Tasya (Tasya menyambut Eunike dan Cecil)</p> <p>T: “Hai Ke, Cil! Yuk masuk, gua jelasinnya di dalem aja” E: “Oh iya iya..” (Pemangku lewat di depan Cecil, Eunike, Tasya)</p> <p>T: “Pak, kenalin ini temen Tasya..”</p> <p>E&C: “Halo Pak..”</p> <p>T: “Iya nih mereka berdua mau coba Melukat”</p> <p>P: “Oh, udah tau Melukat tuh apa ?”</p> <p>T: “Ini baru mau tak jelasin Pak, apa nda Bapak aja yang jelasin?”</p> <p>P: “Ya, boleh”</p> <p>P: (menjelaskan sejarah & manfaat Melukat)</p> <p>C: “Kebetulan kita bukan agama Hindu, apa boleh kita melakukan upacara Melukat ini?”</p> <p>P: (menjawab pertanyaan)</p>	

P: (menjelaskan persiapan untuk Melukat dan memberi tahu bahwa sesajen dapat dibeli)

E: “Oh gitu ya pak.. Terus kalau mau Melukat ada pantangan nya ga Pak ? karena kan ini menyangkut adat”

P: (menjelaskan pantangan atau larangan selama Melukat)

P: “Yaudah Sya, besok ajak saja teman kamu Melukat di Pura yang biasa”

T: “Baik Pak, besok tak bawa mereka kesana. Nanti aku minta temenin mbok yah buat kesana.

P: “Ya, gapapa”

E&C: “Kalau begitu kami pamit dulu ya Pak, terima kasih atas infonya”

P: “Ya, sama-sama”

(Eunike dan Cecil pulang, Tasya mengantarkan sampai ke depan pintu)

T: “Besok ya Ke, Cil melukatnya! Nanti gua kirim alamatnya”

E: “Okeii! See you besok”

C: “Bye Sya!”

Detail Pengambilan Video:

Latar waktu: siang hari

1. *Shoot* Tasya menyambut Cecil & Eunike dari depan pintu, video diambil dari depan.
2. Saat *scene* Pemangku lewat, *on frame*: Cecil, Eunike, Tasya, dan Pemangku. *Shoot* diambil dari depan.
3. Terdapat 2 *angle* pengambilan video saat proses *interview*, di antaranya:
 - Semua pemeran berada di dalam 1 (satu) *frame*.
 - Saat pemangku memberikan jawaban, maka pengambilan video berfokus di pemangku tersebut. Sebaliknya, jika sedang *scene* mengajukan pertanyaan maka di *shoot* semua pemeran.
 - Saat edit video, akan ditambahkan tulisan berisikan nama dan jabatan Pemangku tersebut.
4. Saat *scene* Cecil dan Eunike pulang, maka *shoot* dari arah belakang kedua pemeran meninggalkan rumah narasumber. Dan saat sudah di depan pintu, *shoot* dari arah depan.

Audio: *Clip on Wireless*

Transisi: *Dissolve*

<p>Kamera:</p> <p>2 unit Fujifilm XT 4</p> <p>1 Unit lens 35mm artisan</p> <p>1 Unit Lens Canon 50mm FD</p> <p>1 Unit Lens Fujinon 16-60mm</p>	<p>Durasi: 5 menit</p>
<p><i>Wardrobe:</i></p> <p>- Rumah kenalan Tasya: baju rapi dan sopan.</p>	
<p><i>Visual:</i></p> <p>Pada saat sampai di rumah Tasya, Eunike & Cecil akan berjalan menuju balai-balai / gazebo rumah dan duduk disitu untuk dijelaskan mengenai Melukat. Di tengah berjalan, seorang Pemangku yang merupakan saudara Tasya lewat dan akhirnya beliau yang menjelaskan adat Melukat kepada Eunike & Cecil. Di akhir setelah selesai menjelaskan mengenai Melukat, Eunike dan Cecil pulang, Tasya mengantarkan nya ke depan pintu.</p>	

Tabel 3.8 *Scene 6*

<p>Scene 6</p>	<p>Tempat: Pura Campuhan Windhu Segara</p>
<p><i>Dialog:</i></p> <p>Take 1: Cecil, Eunike, Tasya sampai di tempat Melukat (Cecil & Eunike sampai di pintu gerbang pura) C&E: “Pagi mbok, pagi sya!” M: “Pagi, ini kalian berdua yang mau melukat ?” E: “Maaf mbok, nanti yang melukat hanya temen saya Cecil, karena kebetulan saya sedang datang bulan” M: “Oh ya kebetulan ini Tasya juga lagi berhalangan jadi ngga bisa ikut Melukat juga” T: “Iya Ke, kayak yang Ajik Mangku bilang kemaren.. Kalo orang lagi berhalangan bahkan untuk masuk ke area pura nya aja tidak bisa” E: “Oh iya bener-bener, oke deh kalo gitu gua anterin sampe sini aja ya Cil.. nanti ketemu pas udah selesai” C: “Okay!”</p>	

(Cecil membeli kelapa gading yang dijual di Pura)

M: “Bli, kenalin ini teman saya mau Melukat disini”

G: “Oh iya selamat datang di Pura Campuhan Windhu Segara, nanti saya yang akan memandu proses Melukatnya.”

C: “Bli, ini tempatnya ga angker kan ya ?”

G: “Saya bantu jelasin dulu ya tentang Pura ini”

G: (menceritakan sejarah Pura Campuhan dan peraturan selama di Pura secara singkat)

G: “Jadi adek ini yang mau Melukat ?” C: (mengangguk)

G: “Ok, kalo gitu kita mulai saja prosesi nya, nanti sembari saya jelaskan di dalam”

(Cecil menjalankan upacara Melukat) (setelah selesai Melukat)

(Di pintu gerbang pura)

E: “Gimana sudah selesai Cil?”

C: “Sudah Ke” (raut wajah bahagia), jauh lebih entengan sih sekarang”

C: “Terima kasih bli sudah membantu dalam proses Melukat. Kalo gitu saya pamit dulu ya.”

G&M: “iya sama-sama”

Detail Pengambilan Video:

Latar waktu: pagi hari

1. *Shoot* Cecil, Eunike Tasya berjalan masuk ke dalam pura (di ambil dari depan).
2. Saat *scene* Cecil, Eunike, Tasya membeli kelapa gading yang dijual di Pura, *shoot* tangan memberikan uang dan mengambil kelapa gading.
3. Saat *scene* memperkenalkan Guide, maka pengambilan video dilakukan dengan men-*shoot* Pak Suma, Cecil, Eunike, Tasya, dan Guide dari arah depan.
4. Saat Guide menjelaskan mengenai sejarah pura, *take video close up* ke narasumber dan saat edit video nantinya akan dituliskan nama narasumber tersebut dibawahnya.

<p>5. <i>Shoot</i> prosesi Melukat. Saat <i>scene</i> Pak Suma menanyakan apakah sudah selesai, maka pengambilan video dilakukan dengan men-<i>shoot</i> Cecil, Eunike, dan Tasya sedang berjalan ke arah Pak Suma. Kemudian saat sudah sampai, <i>angle</i> video berubah dan <i>shoot</i> dari depan (<i>on frame</i>: Cecil, Eunike, Tasya, Pak Suma).</p>	
Audio: <i>Clip on Wireless</i>	Transisi: <i>Dissolve, Cutaway, Fade</i>
Kamera: 2 unit Fujifilm XT 4 1 Unit lens 35mm artisan 1 Unit Lens Canon 50mm FD 1 Unit Lens Fujinon 16-60mm	Durasi: 7 menit
<i>Wardrobe</i> : <ul style="list-style-type: none"> - Prosesi Melukat: baju kebaya adat Bali - Selesai Melukat: baju ganti apa saja bebas 	
<i>Visual</i> : <p>Cecil, Eunike, Tasya sampai di pura dan berjalan masuk, kemudian membeli kelapa gading untuk keperluan Melukat. Dilanjutkan dengan bertemu Pak Suma dan dikenalkan kepada <i>guide</i> pura tersebut. <i>Guide</i> menceritakan sejarah dan peraturan di pura, baru kemudian memulai sesi upacara Melukat.</p> <p>Setelah selesai, Cecil, Eunike, dan Tasya berjalan kembali ke arah pintu masuk pura dan mengucapkan terima kasih kepada Pak Suma serta Tasya yang sudah menemani mereka dalam Melukat ini. Cecil dan Eunike pulang meninggalkan pura.</p>	

Tabel 3.9 *Scene 7*

Scene 7	Tempat: Pantai
Dialog: <p style="text-align: center;">Take 1: Tasya bertemu Eunike dan Cecil (Cecil dan Eunike sedang duduk di Pantai, Tasya menepuk pundak Cecil”</p>	

T: "Hai! Sorry-sorry gua telat!"

C: "Hai hai! Gapapa santai aja, kita juga belum lama sampai"

T: "Gimana, udah ngerasain belum manfaat dari Melukat ?"

E: "Udah, gua sih berasa lega banget"

C: "Iya gua juga, cuman sayang yah turis dateng ke Bali cuman jalan-jalan biasa.. Padahal di Bali juga ada adat yang kayak Melukat gini nih yang punya manfaat buat kehidupan kita."

T: "Iya, masih cukup jarang sih turis yang tau sama adat ini padahal manfaatnya bagus yah.. Semoga aja kedepannya makin banyak ya orang yang mengenal tentang Melukat dan manfaatnya."

E: "Iya bener.. Yuk yuk foto dulu sebelum sunset nya ilang" (Cecil, Eunike, Tasya ngobrol dan menghabiskan waktu di pantai)

Detail Pengambilan Video:

Latar waktu: pagi hari

1. *Scene* Cecil & Eunike duduk di pantai diambil dari *angle* samping (arah jam 2).
2. *Shoot* Tasya jalan ke arah Cecil & Eunike, kemudian menepuk pundak Cecil.
3. Saat *scene* Tasya mengatakan telat, *shoot* diambil dari angle depan.
4. Saat *scene* menghabiskan waktu di pantai, video diambil dengan *men-shoot* Cecil, Eunike, Tasya lari ke pantai, akting bermain air sembari bercanda, dsb.
5. Akhir video: *shoot* dari pantai mengarah ke langit dan hanya ada *voice over* / kata-kata terakhir.

Options kata-kata terakhir:

- Melukat bukan hanya bermanfaat bagi segelintir orang, namun bagi kehidupan banyak orang.
- Perjalanan ke Bali kali ini terasa berbeda, bukan hanya untuk *refreshing* pada umumnya, namun kami merasakan manfaat dari Melukat: the journey of soul purification.

Audio: *Clip on Wireless*

Transisi: *Fade*

<p>Kamera:</p> <p>2 unit Fujifilm XT 4</p> <p>1 Unit lens 35mm artisan</p> <p>1 Unit Lens Canon 50mm FD</p> <p>1 Unit Lens Fujinon 16-60mm</p>	<p>Durasi: 2 menit</p>
<p><i>Wardrobe:</i></p> <p>- Pantai: baju pantai</p>	
<p><i>Visual:</i></p> <p>Cecil dan Eunike sedang duduk di pantai, tidak lama kemudian Tasya datang dan menanyakan kondisi mereka setelah Melukat. Kemudian sembari mengobrol, Tasya mengutarakan apa yang menjadi pemikirannya selama ini mengenai upacara Melukat, yaitu dibalik manfaatnya yang baik bagi kehidupan manusia, namun masih cukup banyak orang yang tidak mengetahui upacara adat ini.</p> <p>Cecil, Eunike, dan Tasya tampak menikmati liburan mereka selama di Bali dan menghabiskan waktu dengan perasaan yang berbeda dari sejak mereka datang ke Bali. <i>Ending</i> video menuliskan kata-kata yang mewakili perasaan mereka dalam perjalanan kali ini</p>	

3.7 Pelaksanaan *Shooting*

Dalam pelaksanaan penelitian ini, telah digunakan jasa videografer asal Bali yang sudah berkecimpung di dunia foto dan videografi selama 3.5 tahun. Vendor tersebut sudah diseleksi dan dipilih berdasarkan pengalaman yang mereka miliki, beberapa hasil video yang mereka pernah kerjakan, serta harga yang masih tergolong terjangkau. Sebelum melaksanakan proses *shooting*, *script* yang sudah dibentuk, diskusikan kembali dengan vendor videografer agar dapat mengetahui *scene* atau *take video* manakah yang sekiranya cocok dan bagus untuk ditampilkan di dalam *short movie* nantinya. Terdapat beberapa alat yang akan digunakan oleh videografer selama proses *shooting*, di antaranya 2 Unit Fujifilm

XT 4, 1 Unit lens 35mm artisan, 1 Unit Lens Canon 50mm FD, 1 Unit Lens Fujinon 16-60mm, 1 Unit Ronin - S (Cam stabilizer), 1 Unit Tripod, 1 Unit LED GODOX, 1 Unit Clip on wireless. Proses *shooting* dilaksanakan sesuai dengan *briefing* yang sudah dilakukan saat di Jakarta dan H-1 *shooting* di Bali.

3.8 Sinkronisasi Cerita dan *Shoot*

Selama melakukan observasi lapangan, baik itu *interview* maupun *shooting*, keduanya berjalan cukup lancar dan tidak ada kendala yang signifikan. *Shooting* yang dilakukan telah disinkronisasi dengan skrip dan *storyboard* yang sudah disusun agar sesuai dengan alur cerita yang dibuat. Walaupun terdapat beberapa dialog yang diubah pada saat proses *shooting*, namun tujuan dan pesan dari tugas akhir *storytelling* tetap tersampaikan dengan baik dan jelas kepada audiens.

3.9 *Editing*

Setelah dilakukan proses pengambilan video, maka masuklah ke dalam proses *editing*, di mana dalam proses ini *videographer* menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro. Terdapat beberapa kendala setelah melakukan sinkronisasi antara *script* dengan video, diantaranya sinkronisasi suara, meng-cut beberapa bagian dari *scene* yang dirasa kurang sesuai dengan script ataupun terlalu panjang, dan lain sebagainya. Proses *editing* memakan waktu 7 minggu dengan revisi sebanyak 3 kali. Revisi dalam proses *editing* ini berupa meng-cut beberapa bagian video yang dirasa tidak terlalu penting ataupun terlalu panjang, pengurangan *background noise* yang berlebih, penambahan *backsound*, dan transisi video. Setelah melewati proses *editing*, tugas akhir yang berjudul “Melukat: The Journey of Soul Purification” memiliki 3 *output* yaitu dokumen tertulis (*paper*), *poster* dan *short movie*.